

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam menjalankan pelaksanaan magang, penulis mendapatkan peran langsung sebagai *assistant to director*. Namun dalam beberapa proyek, penulis diharuskan merangkap menjadi seorang *production assistant*. Dalam proyek iklan Fiesta Intim Gel, dikarenakan menggunakan sutradara eksternal yakni Miracle Ruthtio, penulis diberikan tugas penuh sebagai *assistant to director* bersama sutradara Miracle Ruthtio dalam proyek tersebut. Pekerjaan yang dilakukan berdasarkan koordinasi dari Produser dan sutradara secara langsung. Penulis juga ikut serta melaksanakan pekerjaan secara penuh dari praproduksi hingga *delivery*. Penulis memiliki peran dalam membantu sutradara dalam segi kreatif serta berkoordinasi dengan kru yang terlibat untuk memastikan semua sesuai dengan arahan.

Secara alur kerja, klien memberikan *brief* iklan kepada agensi yang nanti akan dikonsepsikan kembali oleh agensi. Lalu, agensi memilih Migunani untuk mewujudkan konsep tersebut. Migunani lalu mempekerjakan sutradara untuk mengembangkan konsep untuk mewujudkan kemauan klien dan agensi. Penulis berperan untuk membantu sutradara untuk mewujudkan konsep tersebut dan membantu jika ada revisi atau catatan terhadap konsep.



Gambar 3.1 Alur kerja penulis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai *assistant to director* untuk membantu sutradara dari mempersiapkan *deck* sutradara, *meeting*, membantu ketika proses syuting hingga akhirnya selesai dan dapat di-*delivery* ke klien.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam proses proyek Fiesta Intim Gel, penulis berperan pada 3 tahap produksi yakni praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Dalam tahap produksi tersebut, tugas-tugas penulis adalah sebagai berikut:

NO	TAHAP PRODUKSI	TUGAS
1	Praproduksi	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan <i>template deck</i> sutradara.- Mengisi <i>storyboard</i> dan mencari referensi adegan, <i>look & mood</i>, <i>art reference</i>, <i>lighting treatment</i>, musik.- <i>Recce</i>.- <i>Workshop & casting</i>.- Membuat <i>stillo</i>.- Melaksanakan <i>meeting</i> untuk presentasi kepada agensi, klien dan juga kru internal.- Mengikuti FPPM.
2	Produksi	<ul style="list-style-type: none">- Membantu sutradara dalam pelaksanaan syuting baik secara konsep atau mengarahkan kru dan pemain.- Mengecek detail termasuk mengingatkan sutradara akan detail-detail yang terlupakan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengkomunikasikan beberapa catatan- catatan penting pada kru atau pemain. - Mengkomunikasikan durasi dengan <i>Cinelog / playback</i> agar durasi terjaga.
3	Pascaproduksi	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>offline</i> dan <i>online brief deck</i> untuk para editor. - Mengecek kembali hal-hal yang mungkin terlewatkan dari hasil <i>editing</i>. - Menyiapkan <i>brief deck</i> untuk 3D. - Membantu menyampaikan <i>notes sutradara</i> kepada para editor. - Mengikuti <i>present</i> bersama agensi dan klien baik <i>offline, online</i> dan juga <i>color grading</i>.

Tabel 3.1 Tugas - tugas yang dilakukan oleh penulis

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pelaksanaan proses magang yang dilakukan oleh penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Praproduksi

Penulis pada awalnya akan menyiapkan *deck* sutradara sehingga mempermudah pengisian semua konsep dan referensi ke dalamnya. Lalu penulis ditugaskan untuk mencari beberapa adegan sebagai acuan *angle* dan mempermudah penggambaran *storyboard*. Setelah *storyboard* selesai, penulis merevisi beberapa gambar yang masih kurang sesuai lalu dimasukkan ke dalam *deck*. Setelah itu, penulis mulai mengisi *storyboard*

dan mencari referensi adegan, *look & mood*, *art reference*, *lighting treatment*, musik. Setelah semua selesai tepat waktu, penulis mengikuti *meeting* untuk mempresentasikan hasil kepada agensi dan klien untuk memastikan apakah *deck* tersebut disetujui atau tidak. Setelah itu, penulis akan merevisi beberapa hal yang perlu sesuai arahan sutradara melalui *meeting* tersebut. Kemudian, penulis mengikuti *recce* dan *workshop*. Hasil dari rekaman kedua kegiatan tersebut akan dibuatkan *stillo* oleh penulis guna untuk mengecek apakah *talent* dan *board* yang disatukan cocok dan menjadi gambaran para kru termasuk agensi dan juga klien. Praproduksi selesai pada FPPM di mana penulis akan mengikuti *meeting* bersama agensi, klien dan akhirnya bersama para kru internal untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana.



Gambar 3.2 Dokumentasi kegiatan PPM, *recce* & *workshop*.
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2024)

2. Produksi

Ketika proses syuting, tugas awal penulis adalah mengecek durasi tiap *frame* sehingga dapat menjaga durasi agar ketika semua gambar dijahit, adegan yang diinginkan dapat masuk dan tidak melebihi durasi. Penulis memastikan dan mengingatkan beberapa detail yang mungkin terlewatkan pada saat itu. Penulis juga sempat berdiskusi perihal hasil gambar kepada

sutradara. Penulis juga membantu mengingatkan dan mengarahkan kru jika dibutuhkan sesuai dengan arahan sutradara.



Gambar 3.3 Dokumentasi kegiatan dan set ketika produksi
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2024)

3. Pascaproduksi

Penulis melaksanakan *offline present* di mana pada awalnya penulis, sutradara, eksekutif produser, produser dan *production assistant* berkumpul untuk melihat hasil *edit*. Penulis bertugas untuk mengecek apakah hasil sesuai dengan *board* atau tidak bersama sutradara. Setelah itu, agensi dan klien akan datang untuk melihat hasil dan merevisi hasil *offline*. Setelah sesi *offline edit* selesai, tim Migunani bersama penulis melanjutkan sesi *grading* (pewarnaan). Pada tahap ini, agensi dan klien akan merevisi warna-warna yang sudah dibuat oleh *colorist* sesuai arahan sutradara. Setelah itu, penulis juga membuat *brief deck* untuk 3D pada 3D artis. Penulis juga membantu mengarahkan 3D agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu, penulis juga mengikuti sesi terakhir yakni *online*. Penulis termasuk tim Migunani, sutradara, agensi dan klien akan mengecek dan merevisi hasil online seperti penambahan keringat dan bayangan. Setelah semua hasil sudah disetujui, akhirnya semua tahap selesai dan *file* akan di-*delivery*.



Gambar 3.4 Dokumentasi kegiatan pascaproduksi
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2024)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam masa periode magang, penulis menemukan beberapa kesulitan. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penulis belum memiliki jam terbang yang cukup sehingga terkadang mendapatkan hambatan dan kesulitan dalam mencari referensi yang sesuai dengan konsep yang akan dibuat. Hal yang selama ini dipelajari di kampus berfokus dalam film dan referensi-referensi yang dicari berupa film sedangkan dalam iklan referensi yang diambil dapat dikatakan unik dan dapat diambil dari mana saja seperti video iklan, musik video, foto-foto dari beberapa sumber seperti Pinterest dan Vimeo.
2. Penulis masih perlu beradaptasi pada awalnya dengan cara kerja tim Migunani dan sutradara. Penulis juga terkadang kebingungan akan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu. Kendala berdasarkan dari apa yang dipelajari dari kampus yang memberikan pengetahuan yang berfokus pada alur kerja pembuatan film pendek. Sedangkan ketika masa magang, semua alur kerja terasa jauh lebih cepat.
3. Penulis masih beradaptasi dengan jam kerja yang fleksibel dan tenggat waktu yang cepat. Sehingga terkadang penulis memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas hingga tuntas dalam waktu yang cepat.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala penulis, penulis akhirnya dapat mengatasi kendala-kendala yang ditemukan. Solusi penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penulis mulai sering mengumpulkan referensi di waktu kosong atau senggang melalui internet seperti Pinterest, Vimeo, dan Eyecandy lalu dikumpulkan secara terpisah sesuai konsep sehingga dapat mempermudah penulis untuk menemukan referensi yang diinginkan ketika dibutuhkan. Penulis juga akhirnya memanfaatkan teknologi AI untuk mendapatkan hasil yang sulit didapatkan. Penulis berkomunikasi dengan tim untuk belajar lebih mengetahui lagi bagaimana cara kerja tim dan sutradara. Berdasarkan komunikasi tersebut, penulis mengetahui apa yang harus dilakukan terlebih dahulu dan bagaimana alur kerja dalam mengerjakan tugas-tugas dari awal hingga akhir.
2. Penulis berkembang dan perlahan mulai beradaptasi dan mengerti terhadap apa yang harus dikerjakan termasuk urutannya. Penulis juga seringkali berkomunikasi dan bertanya akan apa yang harus dilakukan dan alur kerja yang kurang dimengerti sebelum dilaksanakan. Penulis juga mengobservasi setiap kegiatan yang dilakukan sehingga proyek-proyek berikutnya dapat berinisiatif membantu dan mengetahui peran dan tugas sendiri maupun para kru.
3. Penulis akhirnya berkomunikasi dengan tim bagaimana jadwal sutradara dan tim Migunani sehingga mampu membagi waktu dan mengetahui kesibukan sutradara dari pekerjaan lainnya. Penulis juga akhirnya lebih sering untuk *standby* di jam-jam tertentu dengan laptop termasuk menyiapkan semua yang perlu disiapkan, sehingga jika ada tugas dan arahan yang dadakan, penulis dapat mengerjakan dengan efisien.